

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif, penelitian ini mengkaji pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen serta mediasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana pengaruh variabel eksogen yaitu karakteristik individu (X_1), stress kerja (X_2) terhadap variabel endogen yaitu kinerja personil (Y) dengan variabel mediasi yaitu Produktivitas (Z).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, strategi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengirimkan kuesioner kepada sampel yang terdiri atas sejumlah anggota yang terpilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah tapi tidak semua elemen populasi akan membentuk sampel Umayasari (2022). Menurut Sugiyono (2017:8), metode untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu merupakan metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, secara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis Sugiyono (2017:62). Menurut Duli (2017:13) pendekatan kuantitatif dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan untuk mencari kuantitas pada suatu fenomena dan untuk membangun penelitian secara numeric (angka).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti Sialen (2018:87). Menurut Sugiyono, (2018, p.117) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah yang digeneralisasi atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya.

Populasi dalam penelitian ini meliputi anggota personil SDM Polri dan PNS yang berjumlah 60 responden yang dimana terdiri dari anggota Polri 50 responden dan anggota PNS 10 responden

Berdasarkan Kerangka Populasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, Populasi *Finit* Terbatas/ dan Populasi Tak Terbatas */Infini*t. Populasi Terbatas/*Finit* adalah populasi yang diketahui jumlah/banyaknya data dan akan menentukan metode sampling sesuai penelitian yang dilakukan. (Dimiyati, Mohammad 2019).

3.2. 2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017). Dimiyati, Mohammad (2019) sampel adalah sejumlah bagian dari wakil elemen karakteristik populasi yang terpilih untuk menjadi responden penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan objek penelitian dengan menentukan metode *sampling* yang digunakan.

Metode pada pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Sampling jenuh yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian Novita & Husna (2020). Dari definisi di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengambilan sampel menggunakan jenuh karena jumlah populasi sama besarnya dengan jumlah yang dijadikan sampel. Oleh karena itu sampel dari penelitian ini adalah 60 responden.

Purposive Sampling merupakan metode penetapan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang diteliti. Kriteria penentuan jumlah data sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Personil Polri di bagian Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Minimal sudah bekerja selama 1 tahun

3.3. Data dan metode pengumpulan data

3.3.1 Data

Penelitian ini menggunakan bantuan dari google form dan Microsoft excel untuk mengumpulkan data. Setelah data di dapatkan peneliti menggunakan bantuan software SmartPLS versi 3.2.9.

3.3.2 Pengumpulan data

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya Sugiyono (2017:187). Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pada penelitian ini data primer yang dikumpulkan yaitu karakteristik responden khususnya anggota personil di Polres Metro Jakarta Utara berkaitan dengan variabel penelitian; Karakteristik Individu, dan Stres Kerja, terhadap Kinerja Personil melalui Produktivitas.

Adapun dalam penelitian ini data primer adalah dengan metode pengumpulan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Menurut data primer, sumber data yang kemungkinan pengumpul data menerima data secara langsung Sugiyono (2019)

3.3.2.1. Kuesioner

Metode Angket (Kuesioner) adalah metode pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan/pernyataan untuk diisi oleh responden. Sugiyono (2017:142) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah dengan mengajukan dan menjawab serangkaian pertanyaan kepada peserta survei atau survei. Kuesioner digunakan oleh peneliti sebagai alat penelitian dan metode yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

Untuk memberikan data yang valid dan reliabel untuk penelitian ini, alat survei harus mengukur validitas dan reliabilitas data. Dapat diandalkan. Alat yang baik berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan alat yang andal berarti memberikan data yang sama bila digunakan berkali-kali untuk mengukur objek yang sama.

Dalam penelitian ini kuesioner akan diurutkan sesuai dengan variabel yang sesuai dengan indikator, dengan tujuan agar pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner sesuai dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Skala pengukuran data penelitian menggunakan pengukuran Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Berikut gambaran bobot nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pengukuran Skala Likert

OPSI JAWABAN	BOBOT NILAI
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

Sumber: Sugiyono (2017:93)

Untuk mengetahui nilai karakteristik dan stres responden tentang variabel penelitian: Karakteristik Individu, dan Stres Kerja, terhadap Kinerja Personil Dengan Produktivitas. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan bobot nilai seperti tabel diatas. Data yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner diukur dengan pengukuran data ordinal. Skala ordinal dapat mengurutkan responden mulai dari tingkatan yang paling rendah hingga ke tingkatan paling tinggi.

3.4. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut, sifat, nilai seseorang, benda/kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2017:61). Berdasarkan masalah penelitian dan rumusan yang diajukan maka variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel eksogen, 1 (satu) variabel endogen, dan 1 (satu) variabel mediasi.

3.4.1 Variabel eksogen

Variabel eksogen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017:61). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah karakteristik Individu sebagai X_1 dan Stres Kerja sebagai X_2

a. Variabel Karakteristik Individu (X_1)

Variabel	Indikator	No Item
Karakteristik Individu (X_1) Sumber : Nur Hanifah (2019:5)	Kemampuan	1-8
	Nilai	
	Sikap	
	Minat	

b. Variabel Stres Kerja (X_2)

Variabel	Indikator	No Item
Stres Kerja (X_2) Sumber : Cooper dan Straw (dalam Aulia, 2013: 24)	Fisik	9-12
	Perilaku	
	Emosional	

3.4.2 Variabel mediasi

Sugiyono (2017:40) menyebutkan bahwa Variabel Intervening/Mediasi adalah variabel tidak langsung yang meliputi variabel bebas dan variabel terikat untuk variabel bebas yang tidak langsung mempengaruhi perubahan atau variabel terikat semula. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel Intervening adalah Produktivitas sebagai Z .

c. Variabel Produktivitas (Z)

Variabel	Indikator	No Item
Produktivitas (Z) Sumber : Sutrisno (2017:232)	Kemampuan	13-18
	Tanggung Jawab	
	Semangat Kerja	
	Pengembangan Diri	
	Mutu	
	Efisiensi	

3.4.3 Variabel endogen

Sugiyono (2017:61) menjelaskan bahwa Variabel Terikat (dependen) dipengaruhi atau menjadi hasil, karena variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Kinerja Personil sebagai Y.

d. Variabel Kinerja Personil (Y)

Variabel	Indikator	No Item
Kinerja Personil (Y) Sumber : Robbins, dalam Tjiong Fei (2017:39)	Kualitas	19-26
	Kuantitas	
	Ketepatan Waktu	
	Efektivitas	
	Kemandirian	

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode Pengolahan Data

Data data yang diperoleh dan selanjutnya dikumpulkan akan di olah untuk dianalisa terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar dalam pembuatan pembahasan. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan software atau perangkat lunak yaitu SmartPLS. Versi 4.0.

3.5.2. Analisa Deskriptif

Sugiyono, 2016 menyatakan bahwa Analisis Deskriptif adalah metode statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat mengeneralisasikan kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada penelitian ini,

hasil data yang diperoleh dari kuesioner responden diolah menjadi sebuah gambaran dalam bentuk deskripsi terhadap seluruh indikator penelitian yang terukur.

3.5.3. Analisis Statistik Data

Pada penelitian ini, pengolahan data menggunakan software atau perangkat lunak yaitu Smart PLS dengan metode *Partial Last Squere (SEM PLS)*. Hal ini dilakukan agar mempermudah dalam mengolah data statistic dengan lebih tepat dan juga dapat diukur dalam jumlah sampel kurang dari 100. Terdapat tiga tahapan dalam melakukan pengolahan data menggunakan metode *Partial Last Squere* yaitu:

1. Analisa *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran)
2. Analisa *Inner Model* (Evaluasi Model Struktural)
3. Pengujian Hipotesis

3.5.4. Analisa *Outer Model* (Evaluasi Model Pengukuran)

Analisa *Outer Model* atau Evaluasi Model Pengukuran dilakukan untuk menilai validitas atau reliabilitas model yang menentukan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini, pengujian yang dilakukan dengan analisa *Outer Model* adalah :

1. *Convergent Validity*

Convergent Validity merupakan Nilai Loading Factor yang dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator dengan konstruksinya. Nilai dikatakan ideal apabila memiliki skor loading factor diatas 0,70. Tetapi, menurut Ghazali, 2015 pada riset tahap pengembangan skala, skor loading factor 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima.

2. *Discriminant Validity*

Discriminant Validity merupakan Nilai Cross Loading Factor yang digunakan untuk mengetahui apakah konstruk deskriminan yang memadai dengan membandingkan Nilai Loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan Nilai Loading dengan konstruk lain (Ghozali, 2015).

3. *Average variance extracted (AVE)*

Average variance extracted (AVE) adalah nilai yang diharapkan setidaknya sebesar 0,5 atau lebih dari 0,5 Ghazali, (2015). Nilai ini menggambarkan validitas konvergen memadai yang memiliki arti bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian Indikator-indikator dalam rata-rata.

4. *Composite Reliability*

Composite Reliability adalah nilai yang memiliki skor lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory*, sedangkan skor 0,6 sampai 0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* Ghazali, (2015).

3.5.5. **Analisa Inner Model (Evaluasi Model Struktural)**

Analisa Inner Model atau Evaluasi Model Struktural adalah analisa model struktural yang bertujuan untuk memprediksi hubungan antara variabel laten Ghazali (2015) berdasarkan teori bahan penelitian. Pada penelitian ini, pengujian yang dilakukan dengan analisa *Inner Model* adalah:

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tidak terikat atau *independent* dengan variabel terikat *dependent*. Adapun nilai Koefisien Determinasi (R^2) dikatakan baik memiliki skor sebesar 0,75, nilai dikatakan moderat memiliki skor 0,50, sedangkan nilai dikatakan lemah memiliki skor 0,25.

2. Predictive Relevance (Q^2)

Predictive Relevance (Q^2) dikembangkan oleh Stone dan G pada tahun 1974-1975. Metode Q^2 dapat mempresentasikan *synthesis* dari *cross validation* dan fungsi fitting dengan prediksi dari variabel dan estimasi dari parameter konstruk dengan prosedur *blindfolding*. Adapun nilai Q^2 dapat dikatakan kecil memiliki skor sebesar 0,02, nilai dikatakan sedang memiliki skor 0,15, sedangkan nilai dikatakan besar 0,35. Apabila Nilai Q^2 kurang dari 0 hal ini menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, namun apabila Nilai Q^2 lebih dari 0 maka model kurang mempunyai *predictive relevance*.

3. Penilaian Goodness Of Fit (GoF)

Penilaian Goodness Of Fit (GoF) digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi suatu model memiliki kecocokan dengan data yang diperoleh dengan menyediakan pengukuran yang sederhana. Adapun pada uji kecocokan model terdapat skor sebesar 0,1 dikatakan kecil, skor sebesar 0,25 dikatakan sedarhana, dan skor sebesar 0,36 dikatakan besar. Dalam hal ini, terdapat tiga indeks pengujian, yaitu *Average Path Coefisient (APC)*, *Avarage Varians Factor (AVIF)*, dan *Average R-Square (ARS)*. Apabila APC dan ARS memiliki syarat p-value lebih dari 0,05 dan AVIF lebih kecil dari 5 maka dapat diterima.

3.5.6. Penguji Hipotesis

Setelah melakukan Analisa *Outer Model* atau Evaluasi Model Pengukuran dan Analisa *Inner Model* atau Evaluasi Model Struktural, tahap selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis. Pengujian Hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel endogen dengan variabel eksogen dengan melihat nilai probabilitas dan nilai statistiknya. Nilai probabilitas dengan nilai p-value untuk alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96 sehingga kriteria Hipotesis adalah ketika nilai t-statistil lebih besar dari t-tabel Ghozali, (2015).

Hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikasinya. Jika tingkat signifikansi sebesar 5% maka tingkat kepercayaan sebesar 0,05 untuk menolak hipotesis. Pada penelitian ini, tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan yang dipilih adalah sebesar 5% atau 0,05 artinya kemungkinan pengambilan keputusan eror dan 95% adalah keputusan yang benar. Berikut ini adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

$P\text{-value} < 0,05$: H_0 ditolak atau H_1 diterima

$P\text{-value} > 0,05$: H_0 diterima atau H_1 ditolak

P-value adalah *Probability Value* nilai probabilitas atau peluang yang menunjukkan probabilitas bahwa data akan dikumpulkan dalam populasi, yaitu 5% atau 0,05 artinya kemungkinan pengambilan keputusan eror dan 95% adalah keputusan yang benar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah :

- H₀₁ Tidak terdapat pengaruh langsung signifikan karakteristik individu terhadap produktivitas
- H_{a1} Terdapat pengaruh langsung signifikan karakteristik individu terhadap produktivitas
- H₀₂ Tidak terdapat pengaruh langsung signifikan karakteristik individu terhadap kinerja personil
- H_{a2} Terdapat pengaruh langsung signifikan karakteristik individu terhadap kinerja personil
- H₀₃ Tidak terdapat pengaruh langsung signifikan stres kerja terhadap produktivitas
- H_{a3} Terdapat pengaruh langsung signifikan stres kerja terhadap produktivitas
- H₀₄ Tidak terdapat pengaruh langsung signifikan stres kerja terhadap kinerja personil
- H_{a4} Terdapat pengaruh langsung signifikan stres kerja terhadap kinerja personil
- H₀₅ Tidak terdapat pengaruh langsung signifikan produktivitas terhadap kinerja personil
- H_{a5} Terdapat pengaruh langsung signifikan produktivitas terhadap kinerja personil
- H₀₆ Tidak terdapat pengaruh tidak langsung signifikan pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja personil melalui produktivitas
- H_{a6} Terdapat pengaruh tidak langsung signifikan pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja personil melalui produktivitas
- H₀₇ Tidak terdapat pengaruh tidak langsung signifikan pengaruh stres kerja terhadap kinerja personil melalui produktivitas
- H_{a7} Terdapat pengaruh tidak langsung signifikan pengaruh stres kerja terhadap kinerja personil melalui produktivitas